
Jurnal Akuntansi, Auditing dan Investasi (JAADI)

www.jurnal.akuntansi.upb.ac.id

STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA KABUPATEN SOLOK SELATAN

Femitri Eka Putri*, Budi Ariadi, Ikhsan Syarkawi, Rahmi Mulyati

Jurusan Manajemen Informatika, Amik Tri Dharma Pekanbaru

E-mail: femitri@amiktridharmapku.ac.id

ABSTRACT

Regarding the promotional activities carried out by the Tourism and Culture Office of South Solok Regency in an effort to attract tourism to visit tourist objects in South Solok Regency. This Promotion Strategy is carried out using several media, including Print Media (Procurement of Brochures and other information materials), Electronic Media (Radio, TV, VCD, Internet), Outdoor Media in Exhibition Spaces, Festivals and Other Promotional Activities). In the research method of collecting data obtained descriptively which is primary data and secondary data, data analysis is based on SWOT analysis. From the SWOT Analysis it was concluded that. The main strength of tourism in Solok Selatan Regency is in the form of nature tourism and tours. culture, history, and tourist attractions. Kefernah Tourism Kab. South Solok is . The lack of supporting facilities and infrastructure for South Solok Tourism has not reached the level of; damaged road conditions and lack of innovative response to tourists, lack of information and exploitation of tourists, lack of human resources who are experts in tourism and far rivals from cross-Sumatra transportation routes. The threat of Solok Seiatan Tourism is having tourist objects that are the same as other regions, tourist objects that are not yet adequate and low public knowledge and awareness about tourism. have specific art and culture.

Keywords: *Promotion strategy, tourism, Economic*

ABSTRAK

Strategi Promosi Prowisata Kabupaten Solok selatan Adalah Tinjauawan Mengenai kegiatan promosi yang dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Solok Selatan dalam upaya menarik minat Pariwisata untuk melakukan kunjungan keobjek wisata yang ada di Kabupaten Solok Selatan.Strategi Promosi ini dilakukan dengan menggunakan beberapa media yang diantaranya Media Cetak (Pengadaan Brosur dan bahan informasi lainnya), Media Elektronik (Radio,TV,VCD,Internet), Media Luar Ruang (Pameran,Vestial dan Kegiatan Promosi Lainnya).Dalam penelitian metode pengumpulan data yang diperoleh secara deskriptif yang merupakan data merupakan data primer dan data sekunder,analisis didasarkan pada Analisis SWOT. Dari Analisis SWOT diperoleh kesimpulan bahwa Kekuatan Utama Pariwisata Kabupaten Solok Selatan Berupa wisata alam, Wisata budaya,sejarah,dan atraksi wisata.Kelemahan Pariwisata kab SolokSelatan adalah kurangnya Sarana dan Presarana pendukung Pariwisata Solok belum memadai seperti kondisi jalan yang rusak dan kurangnya respon Inovatif terhadap wisatawan,Kurangnya informasi dan eksploitasi pada wisatawan,Kurangnya SDM yang ahli dibidang Pariwisata serta saingan jauh dari lintas transfortasi dari lintas Sumatera. Ancaman Pariwisata Solok Selatan Adalah mempunyai objek yang sama dengan daerah lain, objek wisata yang belum memadai serta rendahnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang pariwisata.Peluang Pariwisata Solok Selatan Adalah dapat menjadi daerah tujuan wisata utama dari mancanegara yang mempunyai objek wisata yang beragam dan menarik serta memiliki seni dan budaya yang spesifik.

Kata Kunci: *Strategi Promosi, Pariwisata, Ekonomi*

PENDAHULUAN

Kabupaten Solok Selatan Terbentuk pada tanggal 7 Januari 2004 dengan ibu KotaPadang Aro,Sebelumnya Merupakan Bagian Dari Wilayah Kabupaten Solok Selatan.Kabupaten Solok Selatan Terdiri Dari 5 Kecamatan:Kecamatan Sangir,Kecamatan Sangir Jujuan,Kecamatan Sangir Batang Hari,Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh,Kecamatan Sungai Pagu.

Secara geografik Kabupaten Solok Selatan terletak pada posisi 0,59.56 Lintang Selatan dan 101,41,10 Bujur Timur, dengan luas mencapai 3,346,20 km, berada pada ketinggian 500-1,700m di atas permukaan dengan suhu rata-rata 20-30°C. Disebelah Utara Kabupaten Solok Selatan berbatasan dengan Kabupaten Solok, disebelah Selatan Kabupaten Solok Selatan berbatasan dengan Kabupaten Damasraya dan provinsi Jambi serta disebelah Timur Kabupaten Solok Selatan berbatasan dengan Kabupaten Pesisir Selatan. Pada umumnya bentang alam Kabupaten Solok Selatan didominasi oleh gunung, perbukitan, hutan, sungai, goa, sumber air panas sehingga nampak keindahan Solok Selatan yang akan menjadi Aset Pariwisata Daerah dan Panorama Gunung Kerinci Pada Ketinggian +/- 3,805 meter yang tinggi seakan membentangi kabupaten solok selatan yang berhawa sejuk. Secara penduduk mayoritas kab. solok selatan adalah suku minang kabau yang di kenal sebagai masyarakat yang menjunjung tinggi nilai nilai budaya dan adat istiadat serta sistem matrilineal serta pemeluk agama yang taat.

Berkunjung ke kab. solok selatan dapat di tempuh melalui beberapa akses, dimana dari kota padang dengan jarak tempuh +/- 4,5 jam atau pun melalui kab. Krinci provinsi jambi dengan jarak tempuh +/- 2,5 jam perjalanan nya. Dalam pembangunan objek wisata strategis pemasaran menjadi sangat penting untuk mencapai sasaran serta memberikan hasil maksimal. Menurut Anisa Hudiyan (2018) Pariwisata adalah salah satu jenis industri baru yang mampu mempercepat pertumbuhan ekonomi dan penyediaan lapangan kerja, peningkatan penghasilan, standar hidup serta menstimulasi sektor-sektor produktif lainnya. Selanjutnya, sebagai sektor yang kompleks, pariwisata juga merealisasi industri-industri klasik seperti industri kerajinan tangan dan cinderamata, penginapan dan transportasi.

Melihat semakin penting dan luas nya fungsi pemasaran strategis dan teknis pemasaran yang sedang di lakukan mempunyai dampak kuat jangka pendek , bertitik tolak dari acuan tersebut pemerintah kab. Solok selatan menempatkan :

Visinya: terwujudnya kab. Solok selatan yang harmonis dan pariwisata yang unggul

Misinya: pariwisata sebagai aset daerah dalam pengujudkan pendapatan kab. Solok selatan.

Untuk pencapaian visi tersebut maka di dukung dengan misi sebagai berikut:

1. Meningkatkan pelayanan dan pengembangan pariwisata dan budaya
2. Melaksanakan pendataan seni dan budaya
3. Meningkatkan kualitas SDM
4. Meningkatkan koordinasi dan kerjasama dengan pihak swasta dan masyarakat dalam mengembangkan pariwisata dan budaya
5. Mengidentifikasi pangsa pasar wisata baik wisatawan mancanegara maupun wisatawan nusantara.
6. Pengaturan pemanfaatan objek wisata alam yang harus di kaitkan dengan kelestarian lingkungan.

Upaya mensejahterakan masyarakat Pemerintah Berupa mengembangkan/mengali potensi yang ada salah satunya adalah Pariwisata melalui potensi alam dan budaya yang ada, di Kabupaten Solok Selatan dengan tujuan agar perkembangan pariwisata sejajar dengan wisata-wisata yang ada di Sumatera Barat sehingga dapat menarik wisatawan-wisatawan dalam negeri maupun wisatawan mancanegara sehingga dapat menambah pendapatan daerah dan devisa negara.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, peneliti dalam hal ini mencoba memberikan batasan permasalahan agar dalam penelitian ini nantinya lebih terarah secara sistematis dan dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas. Oleh sebab itu, dari berbagai permasalahan yang telah diuraikan dalam latar belakang tersebut secara spesifik dapat dirumuskan kedalam

pertanyaan: “ Bagaimana Peran Pemerintah Kabupaten Solok Selatan Dalam Peningkatan Kunjungan Wisatawan Di Kabupaten Solok Selatan? “

TINJAUAN PUSTAKA

Pariwisata

Dalam jurnal Ika Suryono (2021) Pengertian pariwisata Pariwisata berasal dari bahasa sansekerta, sesungguhnya bukanlah berarti “*tourisme*” (bahasa belanda) atau “*tourism*” (bahasa inggris). Kata pariwisata menurut pengertian ini, sinonim dengan pengertian “*tour*”. Pendapat ini berdasarkan pemikiran bahwa kata pariwisata terdiri dari dua suku kata yaitu pari dan wisata. Pari berarti banyak, berkali-kali, berputar-putar, lengkap. Wisata berarti perjalanan, berpergian yang dalam hal ini sinonim dengan kata *trave*. Maka dari itu pariwisata dapat diartikan sebagai perjalanan yang dilakukan berkali-kali atau berputar-putar, dari suatu tempat ke tempat lain.

Menurut Ardi Mularsari (2022) Pariwisata ialah suatu aktivitas perjalanan yang dilakukan oleh seseorang pada saat tertentu dari suatu tempat ke tempat lain nya dengan persiapan terlebih dahulu, Dan bertujuan untuk mencari kesenangan. pariwisata juga diartikan sebagai suatu perjalanan yang berpindah-pindah dari satu tempat ke tempat lain nya dengan tujuan untuk berlibur. Pariwisata adalah sebuah rangkaian aktivitas perjalanan yang dilakukan oleh individu, kelompok atau keluarga ke suatu tempat sementara yang bukan tempat asalnya dengan tujuan untuk mencari ketenangan, kedamaian, keseimbangan, keserasian, dan kebahagiaan jiwa. Faktor pendukung pariwisata dengan berbagai fasilitas dan layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah.

Pariwisata menurut Keputusan R.I. No 19 Tahun 1969, adalah “suatu kegiatan jasa yang mengutamakan sumber daya alam dan lingkungan yang khas, seperti produk budaya, peninggalan sejarah, pemandangan alam yang indah dan cuaca yang nyaman”. Menurut Undang-undang Nomor 9 Tahun 1990 tentang Kepariwisata Bab 1 Pasal 1 ; dinyatakan bahwa pariwisata adalah kegiatan perjalanan atau bagian dari kegiatan yang dilakukan secara sukarela dan bersifat sementara dalam rangka menikmati obyek dan daya tarik wisata, sehingga pengertian pariwisata mencakup unsur- unsur, yaitu: kegiatan perjalanan yang dilakukan secara sukarela dan bersifat sementara, perjalanan adalah seluruhnya atau sebagian untuk menikmati obyek dan daya tarik wisata. Dalam arti luas pariwisata adalah kegiatan rekreasi diluar domisili untuk melepaskan diri dari pekerjaan rutin atau mencari suasana lain.

Strategi Pariwisata

Menurut Anugrah Paradana (2021) bahwa pengembangan strategi berdasarkan indikator strategi yang digunakan yaitu SDM, Informasi, Dana, Sarana dan Prasarana. Selain itu menurut Rahardika (2020) dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), Pariwisata adalah yang berhubungan dengan perjalanan untuk rekreasi; pelancongan. Menurut Undang-undang Nomor 10 tahun 2009 tentang Kepariwisata disebutkan bahwa wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara. Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah.

Strategi

Dalam jurnal Anugrah Paradana (2021) strategi adalah mengetahui bisnis apa yang Anda usulkan untuk dilakukan. Pengertian ini menekankan bahwa strategi memerlukan pengetahuan tentang bisnis, niat untuk masa depan, dan orientasi terhadap tindakan. Definisi

ini juga mengutamakan hubungan antara formulasi kepemimpinan dan strategi. Kemudian dalam jurnal Anugrah Paradana (2021) mengatakan strategi ialah reaksi yang bersifat *incremental* (senantiasa meningkat) secara terus menerus, sehingga dilaksanakan berdasarkan perspektif mengenai apa yang dicita-citakan oleh para pelanggan di masa yang akan datang.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan memberikan gambaran mengenai suatu permasalahan atau kasus berdasarkan fakta yang ada dengan berpijak pada fakta yang bersifat khusus setelah itu dipecahkan permasalahannya dan ditarik kesimpulan secara umum. Peneliti menggunakan *purposive sampling* dalam menentukan informan dan orang-orang yang dianggap mengetahui informasi terkait pengembangan pariwisata. Penelitian kualitatif bertujuan untuk melihat gambaran secara faktual dan jelas terkait dengan pengembangan obyek wisata di Kabupaten Solok Selatan.

Penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen penelitian utama adalah peneliti sendiri untuk menetapkan fokus penelitian, pemilihan informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, penilaian kualitas data, menafsirkan data, hingga pada penarikan kesimpulan sedangkan instrumen pendukung peneliti menggunakan pedoman wawancara dan pedoman observasi. Reduksi data dilakukan dengan merangkum dan memilih data penting dari berbagai informasi yang berkaitan dengan pengembangan pariwisata di Kabupaten Solok Selatan.

Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan Triangulasi sumber peneliti yaitu membandingkan hasil wawancara informan yang satu dengan hasil wawancara informan lainnya dan beberapa informasi lainnya yang terakut dengan objek penelitian. Triangulasi teknik membantu peneliti memperoleh informasi yang dibutuhkan dengan tujuan untuk menguji tingkat kepercayaan data dengan melakukan pemeriksaan data terhadap berbagai sumber dengan menggunakan teknik yang berbeda.

Proses pengambilan keputusan strategis selalu berkaitan dengan pengembangan misi, tujuan, strategi dan kebijakan organisasi. Dengan demikian perencanaan strategis harus menganalisis faktor-faktor strategis. Model analisis yang dapat digunakan dalam kondisi ini yaitu analisis SWOT. Analisis SWOT, digunakan untuk menganalisis terhadap kekuatan, kelemahan serta ancaman dan peluang untuk sebagai formulasi bagi pariwisata Kabupaten Solok Selatan. Analisis SWOT juga digunakan untuk mengidentifikasi relasi – relasi sumber daya dengan sumber daya lainnya. Beberapa Unsur Dan Variabel Dan Analisis SWOT :

1. Atraksi alam dengan variabel lokasi, jenis, jumlah, mutu masalah, daya tarik
2. Antraksi budaya dengan variabel lokasi, jenis, jumlah, mutu masalah, dan daya tarik.
3. Dampak lingkungan yang potensial, dengan variabel perubahan lingkungan, fisik, ekolosis daya dukung.
4. Aksesibilitas dengan variabel daya angkut yang tersedia akses, mutu frekuensi, ongkos transport
5. Pasar dengan variabel dengan variabel daerah asal, tipe perjalanan, tipe kegiatan
6. Usaha jasa dengan variabel, mutu, kesesuaian dengan pasar dan masalah yang lain
7. Informasi wisata dengan variabel mutu peta, buku panduan wisata
8. Promosi dengan variabel, evektifitas aduertensi poblisitas kehumasan insentif, modal promosi
9. Organisasi dan kelembagaan dengan variabel organisasi terkait, hubungan kerja, kemitraan, team work pengembangan wisata.

10. Komikmen pelaku wisata dengan variabel dukungan, berbagai sektor sikap publik dan masyarakat lokal terhadap pengembangan wisata.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam melaksanakan beberapa tugasnya, Dinas Pariwisata mempunyai fungsi dalam pelaksanaan, pelayanan, pembinaan serta pengendalian urusan pemerintahan dalam bidang pariwisata. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan yang diperoleh melalui data sekunder sebagai data pendukung, maka dari penelitian ini diperoleh hasil yang dilakukan oleh peneliti yang kemudian diolah dan dianalisis sehingga menimbulkan beberapa pertanyaan dengan melakukan metode wawancara kepada beberapa informan yang ditentukan peneliti, yang kemudian dilakukan observasi langsung ke lokasi penelitian. Strategi pengembangan terdiri dari empat indikator yaitu: Sumber Daya Manusia, dana, informasi dan teknologi, serta sarana dan prasarana.

Sumber Daya Manusia

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dikatakan bahwa pengelolaan Obyek Wisata Kab. Solok Selatan berbasis pemberdayaan masyarakat yang dikelola langsung oleh dinas pariwisata selaku pemerintah melakukan pembinaan dan memfasilitasi masyarakat serta kebutuhan obyek wisata. Pendapat tersebut didukung pemberdayaan masyarakat yang dilakukan seperti pembinaan terhadap kerajinan tangannya, bagaimana kulinernya, melaksanakan pelatihan-pelatihan dan masyarakat menjadi peserta serta pemilik lahan parkir mulai dari tukang perahu, parkir dan pemilik kafe yang mengelola masyarakat. Akan tetapi masyarakat masih kurang akan kesadaran pentingnya suatu objek wisata dalam mengembangkan suatu daerah.

Dari beberapa hasil wawancara yang telah diperoleh dapat dikatakan bahwa obyek wisata kabupaten solok selatan dikelola langsung oleh masyarakat setempat, mulai dari tukang perahu, kafe, juru parkir, penginapan yang bertujuan dalam pemberdayaan masyarakat, pemerintah hanya melakukan pembinaan dan memfasilitasi kebutuhan obyek wisata dan juga terhadap masyarakat di kawasan obyek wisata.

Dana

Dana dibutuhkan untuk memenuhi segala kebutuhan yang mendukung perkembangan pariwisata, seperti Dana alokasi khusus (DAK) fisik disektor pariwisata digunakan untuk pembangunan infrastruktur sementara Dana Alokasi Khusus (DAK) nonfisik digunakan untuk pelatihan masyarakat lokal demi meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Dapat dipahami bahwa Dinas Pariwisata Kabupaten Solok Selatan menggunakan Dana Alokasi Khusus untuk memfasilitasi kebutuhan masyarakat seperti pembuatan jalan. Dari beberapa hasil wawancara yang telah diperoleh dapat dikatakan bahwa obyek wisata Kab. Solok Selatan belum mendapatkan sentuhan Dana langsung dari Dinas Pariwisata, pengelola dan masyarakat setempat masih sangat membutuhkan Dana untuk memenuhi kebutuhan obyek wisata yang ada di Kab. Solok Selatan. Pemerintah selaku fasilitator masih kurang peduli dalam memfasilitasi kebutuhan masyarakat.

Informasi dan Teknologi

Peranan informasi dan teknologi sangatlah besar dalam sektor pariwisata, karena dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi memudahkan para wisatawan untuk mengetahui lebih mudah tentang tempat-tempat wisata yang ada sekalipun di daerah terpencil sekalipun. Peran teknologi informasi dan komunikasi sangat besar sekali, saat ini hampir semua orang memiliki sosmed, punya handphone dan gampang membuka akses informasi. Dinas pariwisata

telah membentuk tim media informasi untuk mengontrol kegiatan di pariwisata walaupun kita bekerja hal yang lain tetapi ketika masyarakat atau wisatawan tidak tau apa yang terjadi di maros mereka tidak akan datang.

Semua elemen-elemen yang terlibat dalam pengembangan objek wisata kab. solok selatan juga terlibat dalam mempromosikan dan memperkenalkan obyek wisata tersebut dengan cara bekerjasama dengan pihak travel. Dalam hal informasi dan promosi pengelola objek wisata kab. solok selatan sudah menugaskan seseorang untuk mempromosikan objek wisata tersebut. Selain itu, banyak fotografer yang mengabadikan objek wisata ini kemudian diabadikan dan di upload di sosial media. Selain itu seksi pemasaran dan promosi pariwisata menyatakan bahwa tim yang ditugaskan dalam promosi dan pemasaran rutin mengupload gambar di sosial media, update dalam menyebarkan informasi seperti pengadaan event, dan sudah menggunakan template sehingga kelihatan lebih rapih.

Dari beberapa hasil wawancara yang telah diperoleh dapat dikatakan bahwa Dinas Pariwisata maupun pengelola objek wisata kabupaten solok selatan menggunakan media informasi dan komunikasi sebagai daya Tarik dan menarik minat para wisatawan, dan lebih mempermudah wisatawan mengetahui lokasi objek wisata walaupun di tempat terpencil.

Sarana dan Prasarana

Unsur yang melengkapi dan memudahkan kegiatan pariwisata agar berjalan lancar adalah sarana dan prasarana. Pada objek wisata kab. solok selatan masih terdapat beberapa sarana dan prasarana yang masih kurang. Sarana dan prasarana sangat penting karna itulah yang menunjang kegiatan- kegiatan kebutuhan para wisatawan selama mereka melaksanakan liburannya ditempat objek wisata tersebut, contoh jika tidak ada wc, itu kan kebutuhan mendasar itupun wc juga harus bersih, sekarang tempat istirahat tempat makan termasuk fasilitas pendukung, jangan sampai hanya mau makan susah. Sarana yang tersedia mudah, MCK, pos keamanan, pos kesehatan, dan rumah makan dikelola oleh pihak ketiga. Kondisi sarana dan prasarannya masih rendah kembali lagi tergantung kepada pengunjung yang standarisasi sarana selama dia berwisata bagaimana, tapi kita usahakan bagaimana semua objek wisata yang ada di kab. solok selatan memenuhi standarisasi.

Dari beberapa hasil wawancara yang telah diperoleh dapat dikatakan bahwa masih banyak yang perlu dibenahi mulai dari pengembangan sumber daya manusianya, kebutuhan Dana, sistem promosi dan informasi, serta sarana dan prasarannya. Dinas pariwisata selaku fasilitator dimana melakukan pembinaan terhadap pengembangan sumber daya manusia masih kurang dalam hal diskusi mengenai apa yang dibutuhkan oleh masyarakat pada objek wisata kabupaten solok selatan. Adapun objek wisata yang ada di kabupaten solok selatan sebagai berikut :

1. Objek Wisata Alam
 - a. Taman Nasional Kerinci Sebelat (TNKS)
 - b. Perkebunan Teh Mitra Krinci
 - c. Air Terjun Timbulun
 - d. Arum Jeram batang Liki di Sangir
 - e. Sampan Malulung (Hot water Boom) di Pinang Awan.
 - f. Air Terjun Batang Pagu
 - g. Air Terjun Ulu Suliti
 - h. Air Terjun Sampan Balun
 - i. Air Terjun Talang Sapitia
 - j. Perkebunan Kelapa Sawit PTP VI
 - k. Ngalau Bukit Sungai Mintan
 - l. Hoa Rakyat Batu Tulang

- m. Panorama Ulu Sulii
- n. Goa Indah
- 2. Objek Wisata Budaya
 - a. Rumah Gadang Durian Tarung
 - b. Batu Buaya Putih Dagiah
 - c. Batu Gaib
 - d. Masjid Aso Kurang
 - e. Rumah Gadang Datuk Rajo Disambah
 - f. Perkampungan 1000 Rumah Gadang
 - g. Batu Palimauan
 - h. Istana Rajo Balun
 - i. Kincir Air
 - j. Rumah Gadang 21 Ruang
 - k. Rumah Gadang Pantai Cermin
 - l. Upacara Turun Kesawah
 - m. Rumah dan Tugu PDRI
- 3. Atraksi Wisata dan Budaya
 - a. Batombe
 - b. Silat Luncur

PENUTUP

Dari penelitian yang telah ditemukan maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu :

1. Dalam menarik kunjungan wisatawan dalam negeri, pemerintah atau Dinas Pariwisata Kabupaten Solok Selatan melakukan beberapa strategi promosi dengan memanfaatkan unsur – unsur bauran promosi seperti melalui media cetak (pengadaan brosur dan bahan informasi lainnya), media lini bawah.
2. Berdasarkan hasil survey, objek wisata solok selatan yang paling dimanati adalah pariwisata alam sebesar 64,29 % sedangkan wisata budaya sebesar 19,74 % dan budaya sejarah 11,65 %.
3. Kegiatan promosi yang telah dilaksanakan ternyata berdampak positif terdapat peningkatan kunjungan wisatawan. Hal ini dapat dilakukan secara kampanye sadar wisata dan sapta pesona.

Berdasarkan kesimpulan yang telah di kemungkakan atas maka ada beberapa saran yang akan pelita sampaikan :

1. Hasil analisis swat sebagai mana pemerintah kabupaten solok selatan perlu memperhatikan sumber daya manusia yang professional bidang pariwisata
2. Kerja sama dengan pihak swasta (investor) dalam rangka pengembangan pariwisata yang ada di kabupaten solok selatan
3. Meningkatkan koordinasi vertikal dengan pemerintah provinsi dan kementrian pariwisata (pusat).
4. Untuk menunjang arus kunjungan wisata pemda kabupaten solok selatan agar membentuk kelompok sadar wisata dengan memsosialisasikan sapta pesona

5. Melakukan strategi promosi yang gencar ,yang dapat meningkatkan minat wisata untuk berkunjung ke kabupaten solokn selatan, setra mempertahankan sistem aturan yang telah dibuat di dalam menarik minat wisatawan,
6. Pihak pemda ataupun pengelolah harus cepat tanggap terhadap informasi yang baru dan juga dapat menambah ilmu di bidangnya sehingga mampu untuk menciptakan informasi-informasi baru.

Daftar Pustaka

- Amanat, T. (2019). Strategi Pengembangan Destinasi Wisata Berbasis Folklor (Ziarah Mitos: Lahan Baru Pariwisata Indonesia). *Jurnal Pariwisata Terapan*, 3(1), 65. <https://doi.org/10.22146/jpt.49277>
- Amelya, R., & Sayuthie, H. (2019). Strategi Pengembangan Wahana Bermain Di Objek Wisata Kolam Renang Malibo Anai Padang Pariaman. *Journal of RESIDU*, 3(1), 37–45.
- Azizah, N., & Mangkurat, U. L. (2020). Pariwisata Susur Sungai Banjarmasin Dengan Membangun Kebersamaan Antar Dosen Dan Mahasiswa Pendidikan IPS. *Pariwisata*.
- Azzahrani, M. (2019). Strategi Komunikasi Pemasaran Kementerian Pariwisata Indonesia Dalam Pesona Indonesia Melalui Youtube. *Jurnal Manajemen Komunikasi*, 2(2), 144. <https://doi.org/10.24198/jmk.v2i2.12925>
- Choirunnisa, I., Karmilah, M., Rahman-89, B., Pengembangan, S., Budaya ..., P., Studi, P., ... Semarang, A. (2021). Strategi Pengembangan Pariwisata Budaya Studi Kasus: Kawasan Pecinan Lasem, Kampung Lawas Maspoti, Desa Selumbung. *Jurnal Kajian Ruang*, 1(2), 89–109. Retrieved from <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/kr>
- Dikdik Supriyadi, E. K. (2020). Studi Terhadap Kepuasan Wisatawan Dilihat Dari Manajemen Pelayanan Pariwisata dan Kebijakan adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) di Kabupaten Pangandaran. *Service Management Triangle: Jurnal Manajemen Jasa*, 2(1), 100–116.
- Djunaid, I. S. (2021). Penyuluhan Pentingnya Pemahaman Siswa Smk Pariwisata Tentang Skill Yang Dibutuhkan Dalam Dunia Kerja Pariwisata Di Smk Darmawan Bogor. *Jurnal Pengabdian Dan Kewirausahaan*, 5(1), 36–46. <https://doi.org/10.30813/jpk.v5i1.2724>
- Heliany, I. (2019). Wonderful Digital Tourism Indonesia Dan Peran Revolusi Industri Dalam Menghadapi Era Ekonomi Digital 5.0. *Destinesia : Jurnal Hospitaliti Dan Pariwisata*, 1(1), 21–35. <https://doi.org/10.31334/jd.v1i1.483>
- Hudiyani, A., Aspan, & Yana, N. F. (2018). Peran Tour Agency Orangutan Journey Dalam Peningkatan Kunjungan Wisatawan di Taman Nasional Tanjung Puting Kabupaten Kotawaringin Barat. *Magenta*, 7(1), 35–42.
- Mahardika, R. (2020). Strategi Pemasaran Wisata Halal. *Mutawasith: Jurnal Hukum Islam*, 3(1), 65–86. <https://doi.org/10.47971/mjhi.v3i1.187>
- Mularsari, A. (2022). ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA DI BIDANG JASA PELAYANAN HOTEL ROOSSEN PLAZA JAKARTA DI MASA NEW NORMAL ERA, 2(April), 17–30.
- Paradana, A., & Hamrun, H. (2021). Strategi Dinas Pariwisata Dalam Mengembangkan Objek Wisata Karst Rammang-Rammang Di Kabupaten Maros. ... *Mahasiswa Administrasi Publik* ..., 2. Retrieved from <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/kimap/article/view/5409%0Ahttps://journal.unismuh.ac.id/index.php/kimap/article/viewFile/5409/4030>
- putu diah satri pitasari. (2017). Sejarah Perkembangan Pariwisata dan Definisi Pariwisata. *ACADEMIA Accelerating the World's Research*, 1–12. Retrieved from <https://mahayuperpusinfo2009.wordpress.com/category/ensiklopedia/>
- Sudriamunawar, H., Januarharyono, Y., Fauziyah, R., & Ningsih, M. Y. (2020). Strategi Pengembangan Wisata Rumah Adat Di Kabupaten Bandung. *Jurnal Ilmiah Magister Ilmu Administrasi*, 14(1).